

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP Muhammadiyah 3 Ampel  
Kelas / Semester : VII / Gasal  
Tema : Teks Prosedur  
Pembelajaran ke : 1  
Alokasi waktu : 2 x 40 menit

### A. KOMPETENSI DASAR

4.6. Menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur (tentang cara memainkan alat musik daerah, tarian daerah, cara membuat cendramata, dan lain-lain) dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulis

### B. INDIKATOR

1. Menyusun penulisan teks prosedur
2. Memperagakan secara lisan cara melakukan atau membuat dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi teks prosedur.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat menyusun penulisan teks prosedur
2. Peserta didik dapat menulis teks prosedur dengan memperhatikan penggunaan kaidah kebahasaan.
3. Peserta didik memperagakan secara lisan cara melakukan atau membuat dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi teks prosedur.

### D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks prosedur merupakan sebagai karya tulis yang menunjukkan informasi mengenai Langkah atau tahapan yang saling berhubungan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan.
2. Struktur teks prosedur terdiri atas tujuan, Langkah-langkah, dan penutupan.
3. Kaidah kebahasaan teks prosedur antara lain, kalimat perintah, bentuk pasif, penggunaan kriteria, kata keterangan, kalimat saran atau larangan, kata hubung, dan penggunaan akhiran.
4. Langkah-langkah penulisan teks prosedur.

### E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : saintifik
2. Model : Inquiry learning (pembelajaran inkuiri)
3. Metode : ceramah, diskusi, dan inkuiri

### F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

#### 1. Pendahuluan

- a. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan diawali berdoa, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar.
- b. Guru memberikan motivasi dengan membimbing peserta didik memahami teks prosedur.
- c. Guru mengingatkan Kembali tentang konsep-konsep yang telah dipelajari oleh siswa yang berhubungan dengan materi baru akan dipelajari.
- d. Guru melakukan apersepsi melalui tanya-jawab mengenai kegunaan teks prosedur.
- e. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

- f. Guru membimbing peserta didik melalui tanya-jawab tentang manfaat proses pembelajaran.
- g. Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

## **2. Kegiatan Inti**

### **a. Mengamati**

- 1) Guru meminta peserta didik memahami dan mengamati teks prosedur
- 2) Guru memberikan penjelasan singkat tentang ciri umum teks prosedur, struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur, dan menulis teks prosedur sehingga menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik.
- 3) Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya secara kerja keras, komunikatif, kreatif, dan mandiri.
- 4) Guru mengamati keterampilan peserta didik dalam mengamati.

### **b. Mengumpulkan Informasi**

- 1) Guru membimbing peserta didik untuk menggali informasi tentang masalah sehari-hari yang berkaitan tentang jenis-jenis teks prosedur.
- 2) Guru menyediakan sumber belajar buku Bahasa Indonesia kelas VII dan referensi lain.
- 3) Guru dapat menjadi sumber belajar bagi peserta didik dengan memberikan konfirmasi atas jawaban peserta didik, atau menjelaskan jawaban pertanyaan kelompok.
- 4) Guru dapat menunjukkan sumber belajar lain yang dapat dijadikan referensi untuk menjawab pertanyaan.

### **c. Menanya**

- 1) Guru memotivasi, mendorong kreativitas dalam bentuk bertanya, memberi gagasan yang menarik dan menantang untuk didalami.
- 2) Guru membahas dan diskusi mempertanyakan tentang ciri umum teks prosedur, menyimpulkan teks prosedur, struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur, dan menulis teks prosedur.

### **d. Mengasosiasi**

- 1) Guru membimbing peserta didik untuk menganalisis struktur dan unsur kebahasaan teks prosedur.
- 2) Guru membimbing peserta didik untuk mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya.
- 3) Guru Bersama peserta didik bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan pemuluan.

### **e. Mengomunikasikan**

- 1) Menyajikan secara tertulis atau lisan hasil pembelajaran, apa yang telah dipelajari, keterampilan atau materi yang masih perlu ditingkatkan, atau strategi atau konsep baru yang ditemukan berdasarkan apa yang dipelajari mengenai ciri umum teks prosedur, menyimpulkan teks prosedur, struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur, dan menulis teks prosedur.
- 2) Memberikan tanggapan hasil presentasi meliputi tanya jawab untuk mengonfirmasi, sanggahan dan alasan, tambahan informasi, atau melengkapi informasi ataupun tanggapan lainnya.
- 3) Membuat rangkuman materi dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

### 3. Penutup

- a. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab klasikal dan mendorong peserta didik untuk selalu bersyukur atas karunia Tuhan.
- b. Guru melakukan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- c. Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil telaah individu maupun kelompok.
- d. Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individu maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.
- e. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya

### G. ALAT, MEDIA, DAN SUMBER BELAJAR

1. Alat : teks prosedur
2. Media : papan tulis dan contoh bahan
3. Sumber belajar : buku pakaet Bahasa Indonesia Kelas VII
  - Buku referensi Bahasa Indonesia kelas VII modul pengayaan
  - Buku PR Bahasa Indonesia kelas VII

### H. PENILAIAN

1. Teknik/jenis : unjuk kerja dan portofolio
2. Bentuk/instrument : pertanyaan lisan, tes tertulis, dan pengamatan sikap
3. Format penilaian

NO	URAIAN PENILAIAN	KRITERIA PENILAIAN
1	Peserta didik dapat menyusuk teks prosedur	Sesuai = 10
		Kurang sesuai = 5
		Tidak sesuai = 1
2	Peserta didik dapat menulis teks prosedur berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan	Sesuai = 10
		Kurang sesuai = 5
		Tidak sesuai = 1
3	Peserta didik mempresentasikan hasil menulis teks prosedur	Sesuai = 10
		Kurang sesuai = 5
		Tidak sesuai = 1

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor maksimal}}{30}$$



Boyolali, 22 Juli 2021

Guru Mata Pelajaran

UTAMI RAHAYU, S.Pd., M.Pd.

## MATERI PEMBELAJARAN

Teks prosedur sering kita gunakan dalam kehidupan sehari-hari. Teks prosedur memberikan petunjuk agar seseorang dapat melakukan sesuatu dengan tepat. Teks prosedur adalah jenis teks yang menunjukkan dan menjelaskan sebuah proses dalam membuat atau mengoperasikan sesuatu yang dikerjakan melalui Langkah-langkah yang sistematis atau teratur. Teks prosedur berisi langkah-langkah yang harus dilakukan agar suatu tindakan dapat terlaksana dengan baik. Pada teks prosedur, Langkah-langkah itu biasanya merupakan urutan yang tidak dapat diubah urutannya. Langkah awal menjadi Langkah penentu Langkah-langkah berikutnya.

Suatu teks dapat dilihat jenisnya berdasarkan ciri-cirinya. Ciri utama teks prosedur adalah sebagai berikut.

1. Menggunakan pola kalimat perintah (imperative) yang harus ditaati dalam pelaksanaan teks prosedur.
2. Terdapat panduan Langkah-langkah yang harus dilakukan.
3. Menggunakan kata kerja aktif.
4. Menggunakan kata penghubung (konjungsi) untuk mengurutkan kegiatan.
5. Terdapat aturan atau Batasan dalam hal bahan atau kegiatan untuk melakukan kegiatan.
6. Menggunakan kata keterangan untuk menyatakan rincian waktu, tempat, dan cara yang akurat.
7. Terdapat isi kegiatan yang dilakukan secara urut (kalua tidak urut disebut tips).

Berikut contoh teks prosedur yang bias akita temui dalam kehidupan sehari-hari.

### **Cara Memasak Mie Instan**

Cara memasak mie instan rebus adalah sebagai berikut :

- Rebus mie dengan air yang telah mendidih.
- Setelah sudah cukup matang, tiriskan mie untuk beberapa menit dan buanglah air bekas rebusan mie.
- Setelah ditiriskan, tuangkan air panas yang baru sebagai kuahnya.
- Masukkan bumbu-bumbu yang telah tersedia.
- Selamat menikmati mie rebus kesukaan anda.

### **Membuat Pupuk Kompos Sendiri**

Pupuk kompos adalah jenis pupuk alami yang terbuat dari bahan-bahan alami seperti sampah daun dan juga kotoran hewan. Pupuk kompos akan membuat tumbuhan bisa tumbuh dengan baik dan tanah pun menjadi gembur. Pupuk kompos sebenarnya bisa dibuat sendiri dengan alat dan cara yang mudah.

Untuk menghasilkan pupuk kompos buatan sendiri yang baik dan berkualitas berikut bahan dan langkah pembuatannya.

1. Siapkan bahan dan alat seperti kotoran ternak, jerami yang dicacah,

air, arang sekam, sampah daun, bubuk gergaji, EM4, gula pasir, cangkul, sekop, karung goni, dan sarung tangan.

2. Siapkan media untuk membuat pupuk yang terlindung dari sinar matahari dan hujan.
3. Buatlah larutan dekomposer caranya larutkan gula dengan EM4 di dalam air.
4. Buat lapisan pertama, aduk rata campuran arang sekam dengan kotoran ternak kemudian ditambahkan dekomposer dan diaduk sampai rata.
5. Buatlah lapisan kedua, taburkan bubuk gergaji, sampah daun, dan cacahan jerami sampai rata kemudian sirami lagi dengan dekomposer.
6. Tutup rapat bahan tersebut dengan menggunakan karung goni.
7. Lakukan pengadukan bahan sampai merata di hari kedua.
8. Lakukan pemeriksaan setiap pagi dan sore, caranya adalah dengan memasukan tangan ke dalam adonan pupuk dengan menggunakan sarung tangan, jika terasa panas dan tangan tidak bisa menahan rasa panasnya maka adonan pupuk belum siap untuk digunakan.
9. Periksa adonan pupuk di hari keempat (umumnya sudah siap pakai di hari keempat), bila tangan sudah bisa menahan rasa panasnya, maka pupuk sudah siap pakai.

### **Menulis dan Memeragakan Teks Prosedur**

Bagaimanakah cara membuat teks prosedur? Membuat teks prosedur sama halnya dengan membuat teks petunjuk. Petunjuk hendaknya dibuat dalam Bahasa yang efektif, sehingga mudah dipahami oleh pembacanya. Pada umumnya, teks prosedur menggunakan Bahasa yang bersifat memaparkan dalam bentuk Langkah-langkah sehingga orang yang membaca seolah-olah diberikan arahan atau bimbingan dalam melakukan atau menggunakan sesuatu.

Setelah kamu memahami tentang struktur teks prosedur, tentunya sekarang kamu bisa membuat teks prosedur seperti contoh sebelumnya. Bahasa petunjuk berbeda dengan Bahasa dalam bentuk deskripsi. Bahasa petunjuk merupakan salah satu bentuk karangan yang menjelaskan suatu proses. Karena proses, berarti ada Langkah-langkah yang jelas. Langkah-langkah tersebut harus menunjukkan urutan yang jelas. Jangan sampai urutan dalam Bahasa petunjuk menimbulkan keragu-raguan. Ciri-ciri Bahasa petunjuk sebagai berikut.

1. Menggunakan kalimat perintah. Kalimat perintah bisanya tidak menggunakan imbuhan me-, dan menggunakan akhiran -kan, seperti nyalakan, tuangkan, lakukan, dan lain-lain. Menggunakan partikel -lah. Menggunakan kata untuk melarang, yaitu jangan.
2. Sebuah petunjuk kadang-kadang menggunakan bentuk saran dengan menggunakan kata sebaiknya dan hendaknya.
3. Bahasa yang digunakan harus singkat, jelas, dan runtut.

Untuk dapat menulis petunjuk/teks prosedur perlu memperhatikan Langkah-langkah sebagai berikut.

1. Tentukan terlebih dahulu prosedur apa yang hendak diinformasikan.
2. Setelah menentukan prosedur apa yang diinformasikan, harus dipahami semua hal yang berhubungan dengan apa yang hendak diinformasikan.

3. Tulislah teks prosedur secara berurutan dan sistematis.
4. Lengkapilah setiap tahapan dengan keterangan, bahkan lebih baik apabila petunjuk dilengkapi gambar, denah, bagan, atau grafik.
5. Tulislah teks prosedur dengan menggunakan Bahasa yang singkat, lugas, dan informatif.
6. Kalimat yang digunakan harus jelas dan tidak menyesatkan, selain itu, prosedur yang ditulis harus langsung menuju hal-hal yang akan dilakukan.

Setelah prosedur selesai ditulis, ada baiknya kita untuk memeragakan teks tersebut. Memeragakan teks prosedur harus dilakukan dengan benar, yaitu dengan memperhatikan Langkah-langkah kegiatan dan dilakukan dengan memperhatikan mimik, gestur, dan intonasi yang tepat.